

**REKONSTRUKSI PENAFSIRAN AYAT-AYAT *KĀFIR* DALAM
KITAB *KHIṬĀBUNĀ AL-ʾISLĀMĪ FĪ ʿAṢR AL-ʿAWLAMAH* KARYA
YŪSUF AL-QARAḌĀWĪ PERSPEKTIF HERMENEUTIKA
GADAMER**



NIM: 2021.01.01.2147

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR
SARANG REMBANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faqih Abdul Aziz

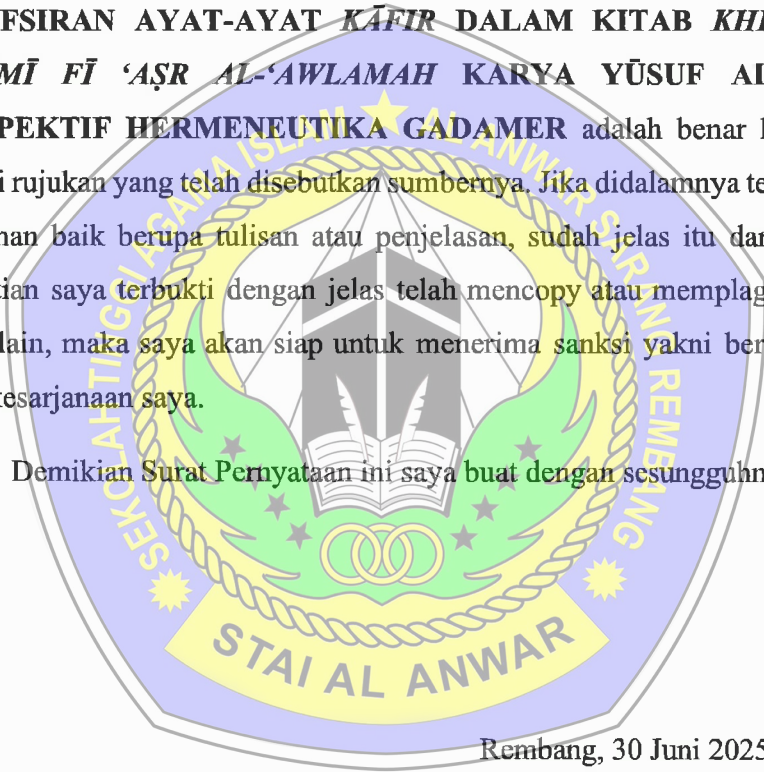
NIM : 2021.01.01.2147

Tempat/Tanggal Lahir: Surabaya, 13 Juni 2002

Alamat : Desa. Sukobendu, Kec. Mantup, Kab. Lamongan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **REKONSTRUKSI PENAFSIRAN AYAT-AYAT KĀFIR DALAM KITAB KHIṬĀBUNĀ AL-‘ISLĀMĪ FĪ ‘AṢR AL-‘AWLAMAH KARYA YŪSUF AL-QARADĀWĪ PERSPEKTIF HERMENEUTIKA GADAMER** adalah benar karya saya asli, kecuali rujukan yang telah disebutkan sumbernya. Jika didalamnya terdapat beberapa kesalahan baik berupa tulisan atau penjelasan, sudah jelas itu dari saya. Apabila penelitian saya terbukti dengan jelas telah mencopy atau memplagiasi karya milik orang lain, maka saya akan siap untuk menerima sanksi yakni berupa pencopotan gelar kesarjanaan saya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Rembang, 30 Juni 2025

Penulis,

Muhammad Faqih Abdul Aziz

NIM: 2021.01.012147



Ahmad Musonnif Alfi, M.Ag.

Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara Muhammad Faqih Abdul Aziz

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Bersama surat ini kami beritahukan baha setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: Muhammad Faqih Abdul Aziz dengan Nomor Induk Mahasiswa: 202101012147 yang berjudul "REKONSTRUKSI PENAFSIRAN AYAT-AYAT *KĀFIR* DALAM KITAB *KHITĀBUNA AL-ʿISLĀMĪ FĪ ʿAṢR AL-ʿAWLAMAH* KARYA YŪSUF AL-QARADĀWĪ Perspektif Hermeneutika Gadamer" sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi si atas dapat dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 15 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Ahmad Musonnif Alfi, M.Ag.

NIDN. 2125089205

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Muhammad Faqih Abdul Aziz

NIM : 2021.01.01.2147

Judul : **REKONSTRUKSI PENAFSIRAN AYAT-AYAT *KĀFIR* DALAM KITAB *KHIṬĀBUNĀ AL-‘ISLĀMĪ FĪ ‘AṢR AL-‘ĀWLAMAH* KARYA YŪSUF AL-QARAḌĀWĪ PERSPEKTIF HERMENEUTIKA GADAMER**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat disidangkan.

Demikain harap maklum.



Ahmad Musonnif Alfi, M.Ag.

NIDN. 2125089205

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi MUHAMMAD FAQIH ABDUL AZIZ dengan NIM 202101012147 yang berjudul
“REKONSTRUKSI PENAFSIRAN AYAT-AYAT KĀFIR DALAM KITAB
KHIṬĀBUNĀ AL-‘ISLĀMĪ FĪ ‘AŞR AL-‘AWLAMAH KARYA YŪSUF AL-
QARADĀWĪ; Perspektif Hermeneutika Gadamer” ini telah diuji pada tanggal 19 JULI
2025 oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

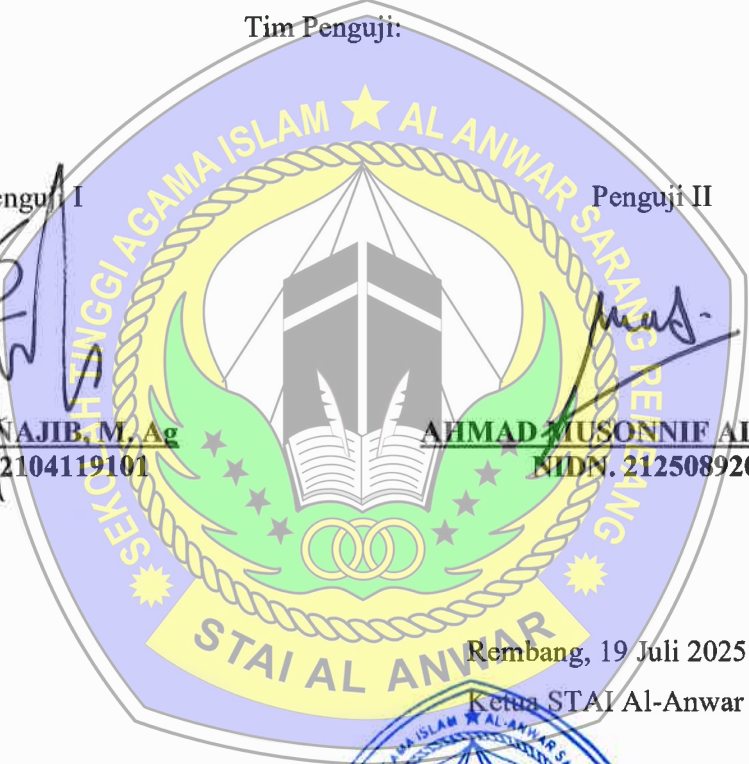
ABDUL NAJIB, M. Ag
NIDN. 2104119101

Penguji II

AHMAD MUSONNIF ALFI, M. Ag
NIDN. 2125089205

Rembang, 19 Juli 2025
Ketua STAI Al-Anwar

DR. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang
adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*) dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan

dengan menggabung dua huruf “*ay*” dan “*aw*”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “*at*”.



DAFTAR SINGKATAN

terj	: Terjemahan
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th	: tana tahun terbit
t.tp	: tanpa tempat terbit
p	: Page
Vol	: Volume
M	: Masehi
H	: Hijriah



ABSTRAK

Aziz, Muhammad Faqih Abdul. (2025). **REKONSTRUKSI PENAFSIRAN AYAT-AYAT *KĀFIR* DALAM KITAB *KHIṬĀBUNĀ AL-ʿISLĀMĪ FĪ ʿAṢR AL-ʿAWLAMAH* KARYA YŪSUF AL-QARAḌĀWĪ** Perspektif Hermeneutika Gadamer. Skripsi. Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. STAI Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Ahmad Musonnif Alfi, M.Ag.

Salah satu polemik yang mencuat di arus modernitas pada era globalisasi ialah penyebutan *kāfir* dan istilah *kāfir dhimmī* dalam Islam. Bagi sebagian orang, sebutan *kāfir* ialah ekspresi penyematan kesesatan pada *the others*, begitu pula istilah *kāfir dhimmī* dianggap sebagai sebutan diskriminatif atas kewarganegaraan yang tidak sepenuhnya. Hal ini menimbulkan beragam reaksi sejumlah golongan ulama, satu sisi ulama menghiraukannya, di sisi lain ulama menganggap hal ini dengan serius. Salah satu ulama yang mereaksi hal tersebut ialah Yūsuf al-Qaraḍāwī dalam bukunya *Khiṭābunā al-ʿIslāmī fī ʿAṣr al-ʿAwlamah*. Yūsuf al-Qaraḍāwī menggulirkan wacana penggantian sebutan *kāfir* menjadi *ghayr al-muslimīn* (nonmuslim) dan *kāfir dhimmī* menjadi *muwāṭin* dengan berlandaskan pada ayat-ayat al-Qur`an. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peleburan cakrawala Yūsuf al-Qaraḍāwī dan ayat-ayat al-Qur`an yang dijadikan landasan pemikirannya dalam wacananya tersebut. Penulis menggunakan teori Hans-Goerge Gadamer untuk mengerahui fusi horizon antar keduanya. Tulisan ini merupakan penelitian kualitatif dan analisis yang deskriptif. Hasil dari penelitian ini didapati bahwa horizon Yūsuf al-Qaraḍāwī memasuki awal abad 21 pada era globalisasi yang terbuka dan paska tragedi WTC. Umat Islam mendapat tekanan yang beragam dari nonmuslim pada saat itu. Sementara itu, horizon ayat-ayat yang dijadikan landasan pemikiran olehnya merupakan ayat-ayat *makkiyyah* yang mana kondisi Makkah merupakan kota terbuka bagi golongan manapun dan plural. Dari kedua horizon tersebut, terjadi perleburan fusi horizon atas asas *khiṭāb* yang senada. Asas tersebut ialah perlakuan dan ucapan yang toleran serta tidak menyakiti hati orang *kāfir* dalam rangka menarik hati mereka agar cenderung menerima keenaran Islam. Hal ini salah satunya terwujud dengan penyebutan nonmuslim dan *muwāṭin* di era globalisasi ini.

Keywords: Yūsuf al-Qaraḍāwī, *Khiṭābunā al-ʿIslāmī fī ʿAṣr al-ʿAwlamah*, Nonmuslim, *Muwāṭin*, Hans-George Gadamer.

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?”

At-Taubah [9]:122



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak Imam Zuheri dan Ibu

Dian Novita Rosida.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas karunia nikmat Yang Tuhan Maha Esa berikan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada panutan seluruh umat Islam yakni Nabi Muhammad *Ṣalla Allāhu ‘Alayhi Wa Sallam*. Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbedaan Penerjemahan Lafal yang sama dalam Tafsir al-Huda dan Implikasinya terhadap makna”. Tujuan penulis menyelesaikan skripsi ini dikarenakan supaya penulis memperoleh gelar sarjana di STAI Al-Anwar. Secara seingkat, skripsi ini membahas tentang pemikiran Yūsuf al-Qaraḍāwī tentang wacana penyebutan nonmuslim sebagai ganti *kāfir* dan *muwāṭin* sebagai *kāfir dhimmi* dalam era modernitas ini. Ditinjau dari segi ontologis dan eksistensi penafsiran Yūsuf al-Qaraḍāwī, maka penelitian ini mencoba menganalisis penafsirannya dengan hermeneutika Gadamer dengan peleburan horizon konteks Yūsuf al-Qaraḍāwī dan horizon konteks ayat-ayat al-Qur`an.

Tidak seperti karyanya Tuhan, karya manusia pastilah memiliki kekurangan, sehingga penulis memohon maaf sebesar-besarnya kepada pembaca jika penulisan skripsi ini memiliki kekurangan. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini bisa dikatakan juga belajar untuk melakukan penelitian dan bisa bermanfaat bagi orang lain. Dengan demikian penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum selaku ketua program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.
2. Ahmad Musonnif Alfi, M.Ag. selaku dosen Pembimbing skripsi penulis.

3. Abdul Najib, M.Ag. yang telah membantu menuntun dalam proses revisi skripsi ini.

4. DR. K.H. Abdul Ghofur, Lc., M.A selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3.

Semoga kebaikan-kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis Tuhan Yang Maha Esa membalasnya dengan kebaikan yang lebih banyak. Penulis berharap jika skripsi milik penulis bisa bermanfaat terhadap para pembaca terkait masalah penerjemahan khususnya dalam Bahasa Jawa. Walaupun begitu, penulis juga menerima segala kritikan dan saran terhadap skripsi ini.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	II
NOTA DINAS.....	III
PERSETUJUAN PEMBIMBING	IV
LEMBAR PENGESAHAN	V
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	VI
DAFTAR SINGKATAN	VIII
ABSTRAK	IX
MOTTO	X
PERSEMBAHAN.....	XI
KATA PENGANTAR.....	XII
DAFTAR ISI.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN PENELITIAN	6
D. MANFAAT PENELITIAN.....	6
E. TINJUAN PUSTAKA	7
F. KERANGKA TEORI.....	11
G. METODE PENELITIAN	14
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. HERMENEUTIKA SECARA UMUM.....	20
1. Definisi Hermeneutika	20
2. Ruang Lingkup Hermeneutika dan perkembangannya	21
B. HERMENEUTIKA HANS GEORGE GADAMER	23
1. Teori Hermeneutika Gadamer dan Pendahulunya.....	23
2. Pra-Pemahaman.....	25
3. Teori Historical Effected	26
4. Teori Fusion of Horizon	28
5. Teori Application	29
C. RELEVANSI HERMENEUTIKA GADAMER DENGAN TAFSIR AL-QUR`AN.....	30
BAB III WACANA NONMUSLIM DAN MUWĀṬIN DALAM KITAB	
<i>KHIṬĀBUNĀ AL-`ISLĀMIY FĪ `AŞR AL-`AWLAMAH</i>	32
A. KAFIR DALAM PANDANGAN ULAMA	32
1. Pengertian Kafir	32
2. Klasifikasi Kafir dalam Penafsiran Ulama	35

B. WACANA NONMUSLIM DAN MUWĀṬĪN DALAM KITAB KHIṬĀBUNĀ AL-`ISLĀMIY FĪ `AṢR AL-`AWLAMAH.....	41
1. Biografi Yūsuf al-Qaraḍāwī	41
2. Keterpengaruhan Pemikiran dan karya-karyanya	44
3. Karakteristik Kitab Khiṭābunā al-`Islāmiy fī `Aṣr al-`Awlamah dan Kandungan Isinya	48
4. Penafsiran Yūsuf al-Qaraḍāwī Tentang Wacana Nonmuslim Sebagai Ganti <i>Kāfir</i> dan <i>Muwāṭin</i> Sebagai Ganti <i>Kāfir Dzimmi</i>	50
BAB IV APLIKASI FUSI HORIZON HERMENEUTIKA HANS HEORGE GADAMER.....	57
A. HORIZON AYAT-AYAT <i>KĀFIR</i>	57
B. HORIZON YŪSUF AL-QARAḌĀWĪ.....	67
C. FUSI HORIZON.....	76
BAB V PENUTUP	81
A. KESIMPULAN.....	81
B. SARAN.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
CURRICULUM VITAE	90

